



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Investo Daily		
Head Line	20% Saham CMNP Digadaikan		
Date	22 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	15	Article Size	
Journalist	Parluhutan Sitomorang	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

20% Saham CMNP Digadaikan

Oleh Parluhutan Sitomorang

► JAKARTA – Konsorsium Reckson, Celebees, dan BSI Ltd melakukan transaksi gadai (*repurchase agreement/repo*) sebanyak 442,2 juta (20,1%) saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP). Repo ke sejumlah perusahaan sekuritas asing tersebut bertujuan untuk mendapatkan pinjaman senilai Rp 972,8 miliar.

Konsorsium Reckson, Celebees, dan BSI dipimpin oleh mantan Dirut CMNP, Shadiq Wahono. Konsorsium tersebut disebut-sebut menguasai sekitar 28% saham CMNP. Konsor-

sium Reckson menggadaikan saham CMNP pada harga Rp 2.200 per saham. Harga tersebut sekitar 50% dari target harga CMNP di pasar sebesar Rp 4.400.

"Repo tersebut direalisasikan pekan lalu dibantu oleh UBS Securities Indonesia. Sedangkan tujuan penggunaan dana hasil repo saham untuk membiayai penambahan jumlah saham konsorsium Reckson di CMNP menjadi 51%," ungkap sumber *Investor Daily* yang mengetahui transaksi itu di Jakarta, Senin (21/7).

Penambahan kepemilikan menjadi 51% saham CMNP, menurut dia, bakal sulit direalisasikan konsorsium Reckson. Sebab, pemegang saham lainnya di bawah konsorsium Siti Hardijanti Rukmana atau Mbak Tutut dan keluarga Sumampouw disebut tidak akan ke luar dari CMNP.

Konsorsium Mbak Tutut lewat Trinitas Purnamasari International disebut menguasai sekitar 49,7% saham CMNP. Sedangkan keluarga Sumampouw memiliki sebesar

24,25% saham CMNP. Sedangkan sisanya dikuasai pemegang saham publik.

"Dua pemegang saham besar lainnya tidak akan melepas kepemilikannya sahamnya di CMNP, sehingga pinjaman bank senilai Rp 972,84 miliar tersebut tidak akan dapat digunakan untuk menambah saham. Oleh karena itu, pemberi pinjaman diminta untuk berhati-hati," tuturnya.

Transaksi Repo saham tersebut disebut sebagai faktor utama pendongkrak harga saham CMNP pada perdagangan saham di bursa. Kemarin, saham CMNP ditutup menguat Rp 455 (12,64%) menjadi Rp 4.055 pada perdagangan Senin (21/7).

Sementara itu, Direktur dan Sekretaris Perusahaan CMNP Indrawan Sumantoro melalui penjelasan tertulis kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebutkan, UBSAG Singapore S/A Reckson sudah tidak terdaftar sebagai pemegang saham perseroan sejak 11 Juli 2014. "Sedangkan kepemilikan saham BSI Bank Ltd pada CMNP naik dari 8,70% menjadi 13,06%," tulisnya di Jakarta, pekan lalu.

Laba Ditahan

Indrawan sebelumnya mengatakan, rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) CMNP menyetujui total laba ditahan Rp 606,39 miliar. Dana ini berasal dari laba ditahan tahun 2012 senilai Rp 363,52 miliar dan laba ditahan tahun 2013 senilai Rp 241,87 miliar.

"Seluruh laba ditahan itu akan digunakan untuk membiayai pengembangan ruas tol baru. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan pertumbuhan kinerja keuangan secara berkelanjutan ke depan," ungkapnya, belum lama ini.

Indrawan menambahkan, perse-roan juga berkomitmen dapat memperpanjang kepemilikan ruas tol menjadi dua kali lipat dalam lima tahun mendatang. Penambahan ruas berasal dari pengoperasian ruas tol Depok-Antasari-Bogor Tahap 1, jalan tol 6 ruas DKI Jakarta tahap 1, dan Bogor Ring Road seksi 1 dan seksi 2A.

Pengoperasian ruas tol Antasari - Depok - Bogor secara penuh, menurut dia, bakal berkontribusi besar terhadap total pendapatan CMNP ke depan. Bahkan, pendapatan ruas jalan tol baru ini bisa menyamai pendapatan perseroan dari Jakarta Intra Urbans Toll (*JUITT*). "Tol ini menjadi investasi yang sangat menjanjikan sebagai kesinambungan usaha perusahaan," jelas Indrawan.